

## How do we know that we are saved? *Bagaimana kita tahu kita telah diselamatkan?*

1 John

October 24, 2010

We are trying to introduce the theme of 2 Peter 1:5 through 11. The theme here is the matter of the certainty of salvation. The larger subject that Peter is dealing with here is our precious faith which he began to teach about in verse 1. But starting in verse 5 he is concerning himself with this matter of the certainty of salvation.

*Kita berusaha untuk memperkenalkan tema 2 Petrus 1:5 sampai 11. Tema-nya adalah masalah jaminan keselamatan. Subyek yang lebih besar yang Petrus ajarkan berurusan dengan iman kita yang berharga yang dia mulai ajarkan di dalam ayat 1. Tetapi mulai dengan ayat 5 dia mulai membahas masalah kepastian keselamatan.*

Peter is concerned that people not forget that they have been forgiven. He is concerned that they be sure about God's calling and choosing them. Peter wants them to experience the abundant inheritance that is theirs through entrance into the Kingdom by way of Christ. It is a matter then of assurance that is on his mind.

*Petrus khawatir orang-orang yang lupa bahwa mereka telah diampuni. Dia ingin mereka memastikan panggilan Allah dan pilihan Allah untuk mereka. Petrus ingin mereka mengalami warisan berlimpah yang menjadi milik mereka melalui pintu masuk ke dalam Kerajaan dengan cara Kristus. Yang dipikirkannya adalah soal jaminan itu.*

So we simply ask the question: how can we as believers enjoy the assurance of salvation? How can I be sure my faith is saving faith? How can I be sure my life is new life in Christ? Obviously this is a vital matter for our joy and for our peace as Christians.

*Jadi kita menanyakan suatu pertanyaan sederhana: bagaimana kita sebagai orang percaya dapat menikmati kepastian keselamatan itu? Bagaimana saya yakin iman saya adalah iman yang menyelamatkan? Bagaimana saya memastikan hisap saya adalah kehidupan baru di dalam Kristus? Tentu saja ini masalah yang sangat penting bagi suka cita dan damai kita sebagai orang Kristen.*

A number of the New Testament writers are very concerned about this matter of true salvation, as was our Lord Jesus Himself. And John dedicates actually the entire first epistle to this subject. In 1 John 1: 4 it says, "These things we write so that our joy may be made complete." The purpose of the writing of this epistle is that we might rejoice in the confidence of true salvation.

*Beberapa penulis Perjanjian Baru sangat prihatin tentang hal keselamatan sejati ini, sama juga dengan Tuhan Yesus sendiri. Dan Yohanes sebenarnya mendedikasikan seluruh surat pertama untuk subjek ini. Di 1 Yohanes 1:4 dikatakan, "Dan semuanya ini kami tuliskan kepada kamu, supaya sukacita kami menjadi sempurna." Tujuan menulis surat ini adalah supaya kita bersuka cita dalam keyakinan keselamatan sejati.*

At the end of 1 John 5:13, he sums it up with this, "These things I have written to you who believe in the name of the Son of God in order that you may know that you have eternal life." There is the theme of this epistle. He is saying that full joy is a part of confidence when you know you have eternal life. So John gives us instruction that we might know that our salvation is genuine.

*Pada akhir 1 Yohanes 5:13, dia menyimpulkannya begini, "Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal." Inilah tema-nya surat ini. Dia mengatakan bahwa sukacita penuh adalah sebagian dari keyakinan ketika Anda tahu Anda memiliki kehidupan kekal. Jadi Yohanes memberikan kita ajaran supaya kita tahu keselamatan kita tulus.*

1 John is a simple place for a Christian to start examining this issue. But it is also a very deep profound and difficult epistle to interpret clearly. One thing, however, that is apparent throughout the epistle is that there are clearly given tests for a person to take to verify a valid salvation. If someone was questioning their spiritual condition and wasn't sure whether he really possessed eternal life, this would be the place to start.

*1 Yohanes bagi orang Kristen adalah tempat yang sederhana untuk mulai menyelidiki hal ini. Namun ini juga suatu surat yang sangat dalam dan sulit diterjemahkan dengan baik. Akan tetapi satu hal jelas sekali di seluruh surat ini yaitu bahwa ada ujian-ujian yang jelas bagi mereka yang ingin memastikan keselamatan mereka. Jiak ada*

*seseorang yang masih tidak yakin akan kondisi rohani mereka dan masih belum yakin akan kehidupan kekal mereka, maka inilah tempatnya untuk mulai.*

Let us just look briefly at all these questions. First: **Are you enjoying fellowship with Christ and God?** That test appears in 1 John 5:1-5, "Whoever believes that Jesus is the Christ is born of God, and everyone who loves Him who begot also loves him who is begotten of Him. 2 By this we know that we love the children of God, when we love God and keep His commandments. 3 For this is the love of God, that we keep His commandments. And His commandments are not burdensome. 4 For whatever is born of God overcomes the world. And this is the victory that has overcome the world—our faith. 5 Who is he who overcomes the world, but he who believes that Jesus is the Son of God?"

*Marilah kita melihat pertanyaan-pertanyaan itu secara singkat. Pertama: **Apakah Anda senang bersekutu dengan Kristus dan Allah?** Ujian ini terdapat di 1 Yohanes 5:1-5, "Setiap orang yang percaya, bahwa Yesus adalah Kristus, lahir dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi Dia yang melahirkan, mengasihi juga Dia yang lahir dari pada-Nya. 2 Inilah tandanya, bahwa kita mengasihi anak-anak Allah, yaitu apabila kita mengasihi Allah serta melakukan perintah-perintah-Nya. 3 Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat, 4 sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita. 5 Siapakah yang mengalahkan dunia, selain dari pada dia yang percaya, bahwa Yesus adalah Anak Allah?"*

Now here John gives us a second test: **Are you sensitive to sin in your life?** We find this in 1 John 1:5 through 1 John 2:1, "This is the message which we have heard from Him and declare to you, that God is light and in Him is no darkness at all. 6 If we say that we have fellowship with Him, and walk in darkness, we lie and do not practice the truth. 7 But if we walk in the light as He is in the light, we have fellowship with one another, and the blood of Jesus Christ His Son cleanses us from all sin."

*Nah disini Yohanes memberikan kita ujian kedua: **Apakah Anda peka terhadap dosa-dosa di dalam hidup Anda?** Kita mendapatkan hal ini dari 1 Yohanes 1:5 sampai 1 Yohanes 2:1, "Dan inilah berita, yang telah kami dengar dari Dia, dan yang kami sampaikan kepada kamu: Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan. 6 Jika kita katakan, bahwa kita beroleh persekutuan dengan Dia, namun kita hidup di dalam kegelapan, kita berdusta dan kita tidak melakukan kebenaran. 7 Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa."*

8 If we say that we have no sin, we deceive ourselves, and the truth is not in us. 9 If we confess our sins, He is faithful and just to forgive us our sins and to cleanse us from all unrighteousness. 10 If we say that we have not sinned, we make Him a liar, and His word is not in us. 1 My little children, these things I write to you, so that you may not sin. And if anyone sins, we have an Advocate with the Father, Jesus Christ the righteous."

*8 Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. 9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. 10 Jika kita berkata, bahwa kita tidak ada berbuat dosa, maka kita membuat Dia menjadi pendusta dan firman-Nya tidak ada di dalam kita. 1 Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa, namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil."*

Here comes John's third test: **Are you obedient to God?** Is it a pattern of your life to obey? All Christians stray at one time or another, but in general would you say that you are obedient?

*Disini datanglah ujian Yohanes yang ketiga: **Apakah Anda taat kepada Allah?** Apakah ketaatan ini menjadi suatu kebiasaan di dalam hidup Anda? Semua orang Kristen jatuh sekali-sekali, namun secara umum apakah Anda mengatakan Anda taat?*

This we find in 1 John 2:3-5, "Now by this we know that we know Him, if we keep His commandments. 4 He who says, "I know Him," and does not keep His commandments, is a liar, and the truth is not in him. 5 But whoever keeps His word, truly the love of God is perfected in him. By this we know that we are in Him."

*Kita mendapatkan ini dari 1 Yohanes 2:3-5, "Dan inilah tandanya, bahwa kita mengenal Allah, yaitu jikalau kita menuruti perintah-perintah-Nya. 4 Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-Nya,*

*ia adalah seorang pendusta dan di dalamnya tidak ada kebenaran. 5 Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam orang itu sungguh sudah sempurna kasih Allah; dengan itulah kita ketahui, bahwa kita ada di dalam Dia.”*

Then the fourth query and test that we noted: **Do you reject the world?** To put it another way to use the very terminology John uses, do you love the world? Do you love the system of this world? Or do you understand that you will never find true satisfaction in it?

*Dan pertanyaan keempat daun ujian yang kita dapatkan: Apakah Anda menolak keduniawian? Dengan kata lain memakai kata-kata Yohanes sendiri, apakah Anda mengasihi dunia ini? Apakah Anda mengasihi sistem dunia ini? Apakah Anda mengerti bahwa tidak mungkin kita akan mendapat kepuasan di dalamnya?”*

That we find in 1 John 2:15-17, “Do not love the world or the things in the world. If anyone loves the world, the love of the Father is not in him. 16 For all that *is* in the world—the lust of the flesh, the lust of the eyes, and the pride of life—is not of the Father but is of the world. 17 And the world is passing away, and the lust of it; but he who does the will of God abides forever.”

*Ini terdapat di dalam 1 Yohanes 2:15-17, “Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu. 16 Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia. 17 Dan dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya.”*

The fifth test that John gives us is: **Do you love Christ and eagerly wait for His return?** That we find in 1 John 3:1-3, every one who has this hope purifies himself. “Behold what manner of love the Father has bestowed on us, that we should be called children of God! Therefore the world does not know us, because it did not know Him. 2 Beloved, now we are children of God; and it has not yet been revealed what we shall be, but we know that when He is revealed, we shall be like Him, for we shall see Him as He is. 3 And everyone who has this hope in Him purifies himself, just as He is pure.”

*Ujian kelima yang diberikan Yohanes kepada kita adalah: **Apakah Anda mengasihi Kristus dan bersemangat menunggu kedatangan-Nya?** Ini kita dapatkan dari 1 Yohanes 3:1-3, “Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah, dan memang kita adalah anak-anak Allah. Karena itu dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia. 2 Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya. 3 Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan diri sama seperti Dia yang adalah suci.”*

And then we find number six in our little list: **Do you see a decreasing pattern of sin in your life?** Let us look at 1 John 3:5-10, “And you know that He was manifested to take away our sins, and in Him there is no sin. 6 Whoever abides in Him does not sin. Whoever sins has neither seen Him nor known Him. 7 Little children, let no one deceive you. He who practices righteousness is righteous, just as He is righteous.

*Dan setelah itu kita menemukan nomor enam dalam daftar kecil kita: **Apakah Anda melihat pola penurunan dosa dalam hidup Anda?** Marilah kita melihat 1 Yohanes 3:5-10, “Dan kamu tahu, bahwa Ia telah menyatakan diri-Nya, supaya Ia menghapus segala dosa, dan di dalam Dia tidak ada dosa. 6 Karena itu setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi; setiap orang yang tetap berbuat dosa, tidak melihat dan tidak mengenal Dia. 7 Anak-anakku, janganlah membiarkan seorangpun menyesatkan kamu. Barangsiapa yang berbuat kebenaran adalah benar, sama seperti Kristus adalah benar;”*

8 He who sins is of the devil, for the devil has sinned from the beginning. For this purpose the Son of God was manifested, that He might destroy the works of the devil. 9 Whoever has been born of God does not sin, for His seed remains in him; and he cannot sin, because he has been born of God. 10 In this the children of God and the children of the devil are manifest: Whoever does not practice righteousness is not of God, nor *is* he who does not love his brother.”

*3:8 barangsiapa yang tetap berbuat dosa, berasal dari Iblis, sebab Iblis berbuat dosa dari mulanya. Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu. 9 Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat*

*dosa, karena ia lahir dari Allah. 10 Inilah tandanya anak-anak Allah dan anak-anak Iblis: setiap orang yang tidak berbuat kebenaran, tidak berasal dari Allah, demikian juga barangsiapa yang tidak mengasihi saudaranya."*

Number seven on your list: **Do you love other Christians?** And this will move us back to the section that we passed over on purpose, one of the key sections that we should spend some time on.

*Nomor tujuh dari daftar Anda: **Apakah Anda mengasihi orang Kristen lain?** Dan ini mengembalikan kita kepada bagian yang kita lewati sengaja, salah satu bagian kunci yang kita perlu memberikan waktu.*

And that's back in 1 John 2:9-11, "The one who says he is in the light," that is the one who says he is a believer, who says he possesses eternal life, who says he knows God, who says he's saved, who says he's converted, "and yet hates his brother is in the darkness until now."

*Dan itu terdapat di 1 Yohanes 2:9-11, "Barangsiapa berkata, bahwa ia berada di dalam terang, tetapi ia membenci saudaranya, ia berada di dalam kegelapan sampai sekarang. 10 Barangsiapa mengasihi saudaranya, ia tetap berada di dalam terang, dan di dalam dia tidak ada penyesatan. 11 Tetapi barangsiapa membenci saudaranya, ia berada di dalam kegelapan dan hidup di dalam kegelapan. Ia tidak tahu ke mana ia pergi, karena kegelapan itu telah membutakan matanya."*

The one who says he abides in Him ought himself to walk in the same manner as He walked. That means that if you're claiming to be in Christ, your life is going to show some of the patterns of Christ. And certainly loving your brother would be one very basic pattern. To be saved, to be in fellowship with Christ is to experience and express love. So it is not the people who claim to be Christians but it is the people who love the brothers.

*Orang yang mengatakan Dia tinggal di dalam hatinya harus sendiri berjalan sesuai dengan cara Dia berjalan. Ini berarti jika Anda mengklaim berada di dalam Kristus, hidup Anda akan menunjukkan beberapa pola Kristus. Dan pastilah mengasihi saudaramu adalah salah satu pola dasar. Diselamatkan dan berada dalam persekutuan dengan Kristus berarti mengalami dan memperlihatkan kasih. Jadi bukan orang yang mengklaim Kristen penting namun yang penting adalah orang yang mengasihi saudaranya.*

Verse 10-11 says, "The one who loves his brother abides in the light and there is no cause for stumbling in him. But the one who hates his brother is in the darkness and walks in the darkness and doesn't know where he's going because the darkness has blinded his eyes." In other words, if you claim to be a Christian but do not love your brothers and sisters in Christ, your claim is a sham.

*Ayat 10-11 mengatakan, "Barangsiapa mengasihi saudaranya, ia tetap berada di dalam terang, dan di dalam dia tidak ada penyesatan. 11 Tetapi barangsiapa membenci saudaranya, ia berada di dalam kegelapan dan hidup di dalam kegelapan. Ia tidak tahu ke mana ia pergi, karena kegelapan itu telah membutakan matanya." Dengan kata lain, jika Anda mengatakan Anda orang Kristen akan tetapi Anda tidak mengasihi saudara-saudara Anda di dalam Kristus, itu semua bohong dan palsu.*

John says in 1 John 5:1: If you love God you'll love His children. That's just basic. Jesus went so far as to say this in John 13:34, "By this shall all men know that you are My disciples if you have love for one another," Loving one another means serving one another in humility. It is not primarily an emotion, it is not primarily a feeling, it is primarily a responsibility of sacrificial service and humble sensitive caring.

*Yohanes mengatakan di 1 Yohanes 5:1: Setiap orang yang mengasihi Dia yang melahirkan, mengasihi juga Dia yang lahir dari pada-Nya. Ini bagian dasar. Malah Yesus mengatakan di Yohanes 13:35, "Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi." Mengasihi orang lain berarti melayani orang lain dengan kerendahan hati. Hal ini bukan terutama emosi, bukan terutama perasaan, melainkan terutama suatu kewajiban pelayanan pengorbanan dan kepedulian sensitif dengan rendah hati.*

Love in your life means you have crossed over, you have crossed over in to divine life. People who are characterized by continual hatred which could be translated not so much as an angry hostility but in a selfish approach to life, do not know God. People who continually focus on themselves and could care less what happens to anybody else are the children of the devil, characterized by hatred and murder.

*Kasih di dalam hidup Anda berarti Anda telah menyebrang, Anda telah menyebrang ke dalam kehidupan ilahi. Orang yang ditandai oleh kebencian terus-menerus dapat diterjemahkan bukan saja sebagai sikap marah akan*

*tetapi juga sebagai kehidupan egois, tidak mengenal Allah. Orang yang selalu mementingkan diri dan tidak peduli orang lain adalah anak-anak Iblis yang sifatnya membenci dan membunuh.*

Love is defined as sacrificing for others. Do you get joy when you come across a person in need and you're able to give them money, a commodity, time, prayer, care to meet that need? Do you have a desire to take the supply and the resources God has given you and apply them to someone else in the family of God? That's evidence of love.

*Definisi kasih adalah pengorbanan diri bagi orang lain. Apakah Anda bersukacita ketika ada orang yang membutuhkan banyak dan Anda sempat memberikannya uang, barang yang mereka perlukan, waktu dan doa dan perawatan untuk memenuhi kebutuhan itu? Apakah Anda memiliki keinginan untuk mengambil perbekalan dan sumber daya yang Tuhan telah memberikan Anda dan menerapkannya kepada orang lain di dalam keluarga Allah? Itu merupakan bukti ada kasih.*

It doesn't mean that all of us are able to say, "Well if someone was going to kill me if I didn't make a loving sacrifice, I don't know whether I'd be able to pass the test." If you're a true Christian when the hour came, believe me, God would give you the grace to do it. The question is, in the circumstance I'm in now with the opportunity I have now, do I express love sacrificially?

*Ini tidak berarti bahwa kita semua dapat mengatakan, "Yah, jika ada orang yang akan membunuh saya jika saya tidak mengorbankan diri dengan kasih, saya tidak yakin saya akan lulus ujian itu." Jika Anda menjadi orang Kristen tulus pada waktunya, percayalah, Allah akan memberikan Anda anugerah untuk melakukannya. Pertanyaannya adalah dalam keadaan sekarang ini dengan kesempatan yang diberikan kepada saya sekarang, apakah saya memperlihatkan kasih yang mengorbankan diri?*

In 1 John 3:17, he gets very particular, "Whoever has the world's goods," and here's how he defines love. You have the world's goods, that is commodities, clothing, housing, food and sustenance, and behold your brother in need and you close your heart against him, John asks a simple question, how does the love of God abide in you? How could you possibly be a Christian?

*Di 1 Yohanes 3:17 dia membicarakan sesuatu yang khusus, "Barangsiapa mempunyai harta duniawi," dan disini dia mendefinisikan kasih. Jika Anda memiliki harta duniawi, yaitu komoditi, pakaian, perumahan, makanan dan rezeki dan Anda melihat saudara menderita kekurangan tetapi Anda menutup pintu hati terhadap saudaramu itu, Yohanes menanyakan pertanyaan sederhana: bagaimanakah kasih Allah dapat menetap di dalam diri Anda? Bagaimana mungkin Anda itu menjadi orang Kristen?*

1 John 3:20, "In whatever our heart condemns us for God is greater than our heart and knows all things." What does that mean? Listen to this, your heart may put you on a guilt trip, your heart may do its greatest effort to make you doubt. You see, the fallen flesh can do that. Satan may work in you to condemn you before God but in whatever your heart condemns you, if there is love in your life your heart can be assured and at peace. God is greater than our heart and knows all things.

*1 Yohanes 3:20, "Sebab jika kita dituduh oleh hati kita, Allah adalah lebih besar dari pada hati kita serta mengetahui segala sesuatu." Apakah artinya ini? Dengarkanlah, hati Anda mungkin menuduh Anda, hati Anda bekerja keras supaya Anda ragu-ragu. Tahukah Anda bahwa kedagingan jatuh dapat melakukan itu. Iblis bisa bekerja di dalam Anda untuk menyalahkan Anda dihadapan Allah namun apapun juga tuduhan hati Anda itu, jika ada kasih di dalam hidup Anda, hati Anda dapat merasa tenang dan damai. Tuhan lebih besar dari pada hati kita dan Dia mengetahui segala hal.*

That's good news, isn't it? You may doubt your salvation but God doesn't. If it's real He knows. And even though your heart condemns you, God doesn't. God knows you're a true believer. You may be struggling with your eternal security and you are not alone.

*Bukankah ini berita baik? Anda mungkin meragukan keselamatan Anda, namun Allah tidak meragukannya. Jika itu tulus, Allah tahu. Walaupun hati Anda menyalahkan dan mengutuk Anda, Allah tidak seperti itu. Allah tahu siapakah orang yang benar percaya. Mungkin Anda bergumul dengan jaminan kekal Anda dan Anda tidak sendirian.*

And the word of John in this text is to examine your love for other Christians and see if it doesn't show itself as deeds of kindness and sacrifice. And if that's characteristic of your life, be soothed and be pacified, for no matter what your heart may do to condemn you, if you have those expressions of love in your life, you can be sure of your salvation.

*Dan firman Yohanes dalam ayat-ayat ini minta supaya Anda menyelidiki kasih Anda bagi orang-orang Kristen dan melihat adanya perbuatan kasih dan pengorbanan. Jika itu menjadi sifat hidup Anda, tenang saja, karena meskipun hati Anda menghukum Anda, jika Anda memiliki ekspresi cinta dalam hidup Anda, Anda dapat yakin akan keselamatan Anda.*

You remember Peter? He kind of dealt with this when he faced Jesus after he denied Him three times in John 21. And what did Jesus ask him three times? "Peter, do you love Me? If you love Me then show it by feeding My lambs, then love My lambs, love My people." Finally in some desperation Peter says, "Lord, You know I love You."

*Masih ingat Petrus? Dia mengalami hal yang sama ketika dia menghadapi Yesus setelah dia menyangkal-Nya tiga kali di Yohanes 21. Dan apakah Yesus menanyakannya tiga kali? "Petrus, apakah engkau mengasihi Aku? Jika engkau mengasihi Aku, gembalakanlah domba-domba-Ku, kasihilah domba-domba-Ku, kasihilah umat-Ku." Dan akhirnya dengan sedikit perasaan putus asa Petrus berkata, "Tuhan, Engkau tahu aku mengasihi Engkau."*

Number eight in John's list of tests: **Do you experience answered prayer?** 1 John 3:22-23 says, "And whatever we ask we receive from Him because we keep His commandments and do the things that are pleasing in His sight. And this is His commandment that we believe in the name of His Son Jesus Christ and love one another just as He commanded us."

*Nomor delapan dalam daftar ujian Yohanes: **Apakah Anda mengalami doa yang terkabul?** 1 Yohanes 3:22-23 mengatakan, "dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya dari pada-Nya, karena kita menuruti segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya. Dan inilah perintah-Nya itu: supaya kita percaya akan nama Yesus Kristus, Anak-Nya, dan supaya kita saling mengasihi sesuai dengan perintah yang diberikan Kristus kepada kita."*

You can know you're a believer when you begin to receive what you ask. If you abide in Him and He abides in you, you keep His commandments. If you keep His commandments, He'll answer your prayers. If He answers your prayers, guess what? You belong to Him.

*Anda dapat mengetahui Anda orang percaya jika Anda mulai menerima permintaan Anda. Jika Anda tinggal di dalam Dia dan Dia tinggal di dalam Anda, Anda akan menaati perintah-perintah-Nya. Jika Anda menaati perintah-perintah-Nya, Dia akan menjawab doa-doa Anda. Dan jika Dia menjawab doa-doa Anda, maka itu bukti Anda menjadi milik-Nya.*

The end of verse 21-22, "Even though our heart condemns us we can have confidence before God and whatever we ask we receive from Him because we keep His commandments and do the things that are pleasing in His sight and that is evidence that He abides in us and we in Him."

*Akhir ayat 21-22, "Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau hati kita tidak menuduh kita, maka kita mempunyai keberanian percaya untuk mendekati Allah, dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya dari pada-Nya, karena kita menuruti segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.*

Go over to 1 John 5 :14-15 and John says, "This is the confidence which we have before Him, that if we ask anything according to His will He hears us, and if we know that He hears us and whatever we ask we know that we have the request which we have asked from Him." If you belong to Him, He'll answer your prayers. Answered prayer is a sign you are His child.

*Lihatlah 1 Yohanes 5:14-15 dimana Yohanes mengatakan, "Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya." Jika Anda menjadi milik-Nya, Dia akan mengabulkan doa Anda. Dan doa yang dikabulkan adalah tanda Anda menjadi anak-Nya.*

Have you prayed for someone and seen them come to Christ? Have you prayed for someone who had a great trouble and a great need in their life and God used some means to turn that in to blessing and joy? Have you sought God about a lack in your life and have Him fill it? Have you asked God for enabling grace to present the truth on some occasion to an individual or a group and He gave you the grace to do it?

*Apakah Anda pernah berdoa untuk seseorang dan mereka setelah itu datang kepada Kristus? Apakah Anda pernah berdoa untuk seseorang yang ada di dalam kesusahan dan kebutuhan besar dan Allah memakai sesuatu untuk merubahkan hal itu menjadi berkat dan sukacita? Apakah Anda pernah berdoa kepada Allah dan itu dipenuhi-Nya? Apakah Anda pernah berdoa kepada Allah untuk anugerah untuk membawa kebenaran kepada seseorang atau kelompok orang di suatu waktu dan Dia memberikan Anda anugerah untuk melakukannya?*

Number nine, **can you discern between spiritual truth and error?** It seems fairly obvious but let's go to 1 John 4 :1, "Beloved, do not believe every spirit, but test the spirits to see whether they are from God because many false prophets have gone out in to the world. By this you can know...here's the way to test them...every spirit that confesses Jesus Christ has come in the flesh is from God."

*Nomor Sembilan, **apakah Anda dapat membedakan diantara kebenaran rohani dan kesalahan?** Ini kelihatannya sudah jelas namun marilah kita lihat sebentar 1 Yohanes 4:1, "Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia. Demikianlah kita mengenal Roh Allah: setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah."*

In other words the test for every spirit is to acknowledge the reality of Christ that He is the Savior, and also that God the second person has literally come in incarnate human flesh. That proves that that spirit comes from God.

*Dengan kata lain setiap roh diuji untuk mengaku kenyataan Kristus bahwa Dia adalah Juruselamat, dan juga bahwa Allah pribadi kedua telah datang ke dunia dalam bentuk daging manusia. Itulah yang membuktikan bahwa roh itu dari Allah.*

Every false religious system that I know of violates that test. They will always undermine the truth about who Jesus Christ is. 1 John 4:3-6, "Every spirit that doesn't confess Jesus isn't from God, it is the spirit of the Antichrist of which you have heard that it is coming and now it is already in the world, 4 you are from God, little children, and have overcome them because greater is He that is in you than he who is in the world." 5 They're from the world therefore they speak as from the world, the world listens to them. 6 We're from God. He who knows God, listens to us."

*Setiap sistem agama palsu yang saya kenal tidak lulus ujian itu. Mereka selalu akan merusak kebenaran tentang siapakah Yesus Kristus itu. 1 Yohanes 4:3-6, "Setiap roh, yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Allah. Roh itu adalah roh antikristus dan tentang dia telah kamu dengar, bahwa ia akan datang dan sekarang ini ia sudah ada di dalam dunia. 4 Kamu berasal dari Allah, anak-anakku, dan kamu telah mengalahkan nabi-nabi palsu itu; sebab Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar dari pada roh yang ada di dalam dunia. 5 Mereka berasal dari dunia; sebab itu mereka berbicara tentang hal-hal duniawi dan dunia mendengarkan mereka. 6 Kami berasal dari Allah: barangsiapa mengenal Allah, ia mendengarkan kami; barangsiapa tidak berasal dari Allah, ia tidak mendengarkan kami."*

If some guy came in this pulpit and taught error about Jesus Christ, it is our response that would separate the believers from the unbelievers. True believers would say, "That's not true." You know that because God has given you the truth. You have an anointing from God to discern. That's the indwelling ministry teaching of the Holy Spirit.

*Jika ada orang yang datang ke mimbar dan mengajarkan kesalahan tentang Yesus Kristus, respon kita yang akan membedakan orang percaya dari orang yang tidak percaya. Orang yang benar percaya pasti mengatakan, "Ah itu tidak benar." Anda tahu hal itu karena Allah telah memberikan kebenaran itu kepada Anda. Anda telah diurapi Allah untuk membedakan yang benar dengan yang tidak. Itu adalah pelayanan Roh Kudus yang masuk ke hati.*

Last point, **Have you been rejected for your faith?** Look at 1 John 3:13, "Do not marvel, brethren, if the world hates you." Have you experienced animosity, hostility, rejection, bitterness, alienation even persecution? If so, that's a sign of your Christianity. Listen to Philippians 1:28, Paul says, "In no way be alarmed by your opponents, which is a sign of destruction for them but of salvation for you."

*Titik terakhir, **Apakah Anda pernah ditolak karena iman Anda?** Lihatlah 1 Yohanes 3:13, "Janganlah kamu heran, saudara-saudara, apabila dunia membenci kamu." Pernahkah Anda mengalami permusuhan, penolakan, kepahitan, keterasingan bahkan penganiayaan? Jika pernah, itu tanda Kekristenan Anda. Dengarkanlah Filipi 1:28 dimana Paulus berkata, "Dengan tiada digentarkan sedikitpun oleh lawanmu. Bagi mereka semuanya itu adalah tanda kebinasaan, tetapi bagi kamu itu tanda keselamatan."*

Be assured, dear friend, there's no reason for you to go through your spiritual experience in the dumps and yet very rarely does anybody ever teach about this most important theme. Let's bow together in prayer.

*Tenanglah saudara kekasih, tidak ada alasan bagi Anda untuk mengalami kerohanian yang putus asa dan sayang jarang ada orang yang mengajar tentang tema penting ini. Marilah kita berdoa.*